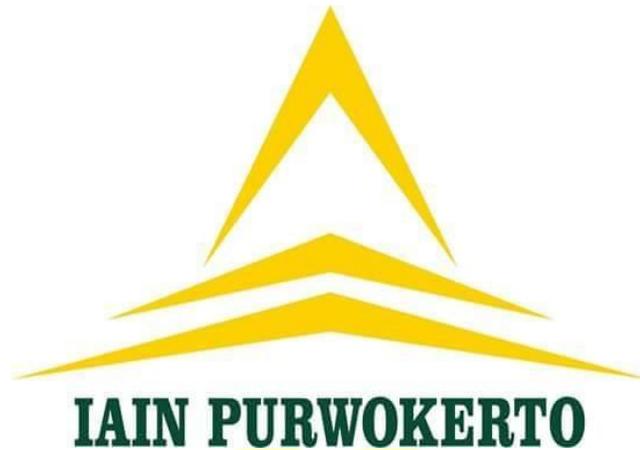


**PENGUASAAN METODE PEMBELAJARAN PAI
BAGI MAHASISWA PATANI DI IAIN PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:
ABDUL QODAY CHEKOH

NIM.1617402181

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengalaman belajar dapat terjadi dalam segala lingkungan dan zaman. Pengalaman belajar dapat mempengaruhi hidup individu.¹ Dalam Ilmu Pendidikan Islam terdapat teori-teori yang didasarkan pada konsep dasar Islam yang diambil dari Al-Qur'an, Hadits, dan teori-teori keilmuan lain. Hal tersebut merupakan karya intelektual muslim dalam membangun teori-teori kependidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²

Pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang. Salah satunya adalah dari sudut pandang behavioristik. Dalam pandangan behavioristik pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar. Dari beberapa teori behavioristik yang dikembangkan para ahli, pembelajaran dapat ditafsirkan sebagai upaya pemahiran ketrampilan melalui pembiasaan siswa secara bertahap dan terperinci dalam memberikan respon atau stimulus yang diterimanya yang diperkuat oleh tingkah laku yang patut dari para pengajar.³

Supaya membelajarkan mencapai tujuan yang diharapkan, guru harus menggunakan metode dalam proses pembelajarannya. Metode dapat didefinisikan prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman. Di dalam metode terdapat strategi, teknik, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Metode pembelajaran dapat juga diartikan sebagai cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk

¹Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1.

²Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Parangtritis Km, 2016), hlm. 14.

³Nurdyansyah, *Inovasi Model Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm.

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.⁴

Ada banyak model atau strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam metode pembelajaran. Meskipun ada banyak model atau strategi pembelajaran, tidak berarti semuanya harus digunakan oleh pendidik, karena tidak semua model cocok untuk setiap topik atau mata pelajaran. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih model atau strategi pembelajaran, yaitu :1) tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sifat bahan atau materi ajar, 2) kondisi siswa, 3) ketersediaan sarana-prasarana belajar.

Selain itu, Killen dan Depdiknas dalam Sanjaya menjelaskan bahwa ada 8 prinsip untuk memilih metode dalam pembelajaran, yaitu 1) berorientasi pada tujuan, 2) mendorong aktivitas siswa 3) memperhatikan aspek individual siswa, 4) mendorong proses interaksi, 5) menantang siswa untuk berpikir, 6) menimbulkan inspirasi siswa untuk berbuat dan menguji, 7) menimbulkan proses belajar yang menyenangkan, serta 8) mampu memotivasi siswa belajar lebih lanjut.⁵ Dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip tersebut, pemilihan metode akan lebih mudah.

Dalam menentukan metode mengajar perlu disadari bahwa sangat sulit untuk menyebutkan metode mengajar mana yang terbaik, yang paling sesuai atau efektif. Saat suatu macam metode mengajar menjadi metode yang baik jika dilakukan seorang guru, bisa jadi pada guru yang lain pemakaiannya menjadi jelek. Begitu pula metode yang umumnya dikatakan baik, gagal pada guru yang tidak menguasai teknik penguasaannya. Itu semua sangat erat hubungannya dengan kemampuan guru untuk mengorganisir, memilih dan menggiatkan seluruh program kegiatan belajar mengajar. Kemampuan mencari dan menggunakan metode dalam kegiatan belajar mengajar adalah pekerjaan guru

⁴Gunarto, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), hlm. 21-22.

⁵Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran Inovasi* (Surakarta :Yuma Pustaka, 2009), hlm. 3.

sehari-hari. Ini membutuhkan ketekunan dan latihan yang terus menerus. Apakah siswa akan terangsang atau tertarik dan ikut serta aktif dalam kegiatan belajar ataukah tidak, sangat tergantung pada metode yang dipakai. Aktifnya siswa dalam kegiatan belajar berarti melekatnya hasil belajar itu dalam ingatan.⁶ Dalam memilih metode mengajar terdiri macam-macam metode mengajar.

Macam-macam metode pembelajaran PAI dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu: 1) Metode pembelajaran PAI klasikal/kelompok; yang termasuk di dalamnya adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, sosiodrama, karyawisata, kerja kelompok dan simulasi, 2) Metode pembelajaran PAI individual yang termasuk di dalamnya adalah metode tanya jawab, pemberian tugas dan eksperimen.⁷ Mahasiswa tidak dituntut untuk menguasai semua macam-macam metode pembelajaran PAI tersebut, tetapi mahasiswa harus bisa mengenal dan memahami serta mengimplementasikan metode pembelajaran PAI walaupun tidak semuanya. Hal tersebut bertujuan supaya yang dilakukan oleh guru dapat berjalan efektif.

Tidak sedikit mahasiswa Patani yang sudah lulus dan kembali ke tanah air Patani namun tidak memberikan perubahan sistem khususnya dalam metode pembelajaran PAI. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul **“Penguasaan Metode Pembelajaran PAI bagi Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto”**. Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui perkembangan Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto sebagai calon guru dalam penguasaan metode pembelajaran PAI. Selain itu, peneliti juga akan mencari tahu bagaimana motivasi mahasiswa Patani dalam pembelajaran.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 58.

⁷ Anissatul Mufarokah, *Strategi-strategi Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 85-86.

B. Fokus Kajian

Penelitian ini terfokus pada Penguasaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto.

C. Definisi Konseptual

Guna mempermudah dalam operasional di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, antara lain:

1. Penguasaan Metode Pembelajaran PAI

Metode adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran PAI.⁸ Menurut peneliti bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan secara teratur untuk menyampaikan materi dalam suatu proses pembelajaran, agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Mahasiswa Patani

Mahasiswa merupakan sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum ialah universitas dan Mahasiswa sebagai penjaga nilai-nilai masyarakat yang kebenarannya mutlak: kejujuran, keadilan, gotong royong, integritas, empati dan lainnya.

⁸ Tampubolon Saur, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 118.

Mahasiswa dituntut mampu berpikir secara ilmiah tentang nilai-nilai yang mereka jaga. Bukan hanya itu saja, mahasiswa juga sebagai pembawa, penyampai, serta penyebar nilai-nilai itu sendiri.

Mahasiswa Patani adalah mahasiswa yang berasal dari Patani (Selatan Thailand) yang mendapat beasiswa dari IAIN Purwokerto untuk melanjutkan Pendidikan setingkat sarjana (S.1) di kota Purwokerto. Adapun mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto adalah mahasiswa yang dikirimkan dari lembaga pendidikan sekolah SMA dan transfer dari JISDA (Jami'ah Islam Syekh Daud Al-Fathani). Kedua lembaga ini merupakan program kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri IAIN Purwokerto. Dimana setiap tahun kedua lembaga pendidikan tersebut akan mengirimkan beberapa orang calon mahasiswanya, sesuai dengan kuota yang di berikan oleh lembaga pendidikan IAIN Purwokerto selama 6 tahun program perjanjian pertukaran mahasiswa (*Memorandum Of Understanding* atau MOU). Dalam penelitian ini, mahasiswa yang dimaksudkan adalah Mahasiswa Patani yang belajar di IAIN Purwokerto.

3. Kampus IAIN Purwokerto

IAIN Purwokerto adalah Perguruan Tinggi formal yang terkenal dengan keagamaannya. Mahasiswanya mayoritas berasal dari Negara Indonesia itu sendiri dan Mahasiswa dari Patani, Thailand. Kampus tersebut memiliki mitra pondok yang banyak. Karena itulah, menjadi daya tarik mahasiswa itu sendiri.

Peneliti lebih memilih IAIN Purwokerto karena :

- a. IAIN Purwokerto merupakan lembaga pendidikan tertinggi
- b. Memiliki mitra pondok yang cukup banyak.
- c. Metode pembelajaran yang variatif
- d. Terdapat mahasiswa Patani setiap tahunnya

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah bagaimana penguasaan metode pembelajaran PAI bagi Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguasaan metode pembelajaran PAI bagi Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi mahasiswa dan dunia pendidikan.

b. Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai wacana tentang penguasaan metode pembelajaran PAI bagi Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto.

2) Bagi Pihak Kampus IAIN Purwokerto

Mengetahui bagaimana Mahasiswa Patani dalam Penguasaan metode pembelajaran PAI yang selama perkuliahan setiap hari di Kampus IAIN Purwokerto.

3) Bagi Mahasiswa Patani

Memberikan pengetahuan maupun wawasan mengenai penguasaan metode pembelajaran PAI bagi Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto menjadikan pedoman untuk meningkatkan generasi seterusnya.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini peneliti mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar dalam penyusunan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan yang relevan. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah:

Pertama, “Penerapan Metode Pembelajaran Efektif dalam Megoptimalkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP GUPPI Samata Angkatan 2016” yang dilakukan Suriani dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2016, SMP GUPPI Samata adalah salah satu lembaga pendidikan yang harus mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dengan menerapkan metode mengajar yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan yang akan dicapai dapat berjalan dengan baik. Lembaga pendidikan ini tampaknya mengikuti perkembangan pendidikan dengan berbagai pembaharuan yang modern. Tingkat keberhasilannya masih perlu diteliti, khususnya dalam hal upaya yang ditempuh untuk meningkatkan metode mengajar dalam kaitannya dengan pengoptimalan prestasi belajar peserta didiknya.

Kedua, penelitian berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran PAI terhadap Semangat Belajar Siswa di SMP Islam Banda Aceh” yang dilakukan oleh Rahmad Fitra. Metode pembelajaran yaitu suatu sistem pembelajaran, ataupun cara seorang guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta

didiknya agar dalam pembelajaran terdapat variasi. Dalam mengajar agar mudah dipahami para siswa maka digunakanlah metode pembelajaran. Ada beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, sosiodrama, pemberian tugas, kerja kelompok, demonstrasi, dan eksperimen.

Ketiga, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar” skripsi oleh Estiana Embo dari Universitas Negeri Makassar 2017. Metode pembelajaran sangatlah banyak dan beraneka ragam. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan dibanding dengan metode lain. Dalam pembelajaran pendidik sering kali menggunakan metode secara variasi. Adapun metode yang digunakan itu berdiri sendiri, tergantung kepada pertimbangan yang didasarkan pada situasi pembelajaran yang relevan.

Skripsi yang akan peneliti tulis dengan skripsi-skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terletak pada subjeknya yang sama-sama membahas tentang metode pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya terkhusus bagi mahasiswa Patani. Dalam hal ini yang peneliti teliti adalah penguasaan metode pembelajaran PAI bagi mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran menyeluruh terhadap penelitian ini, maka perlu dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian. Pada bagian awal penelitian ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

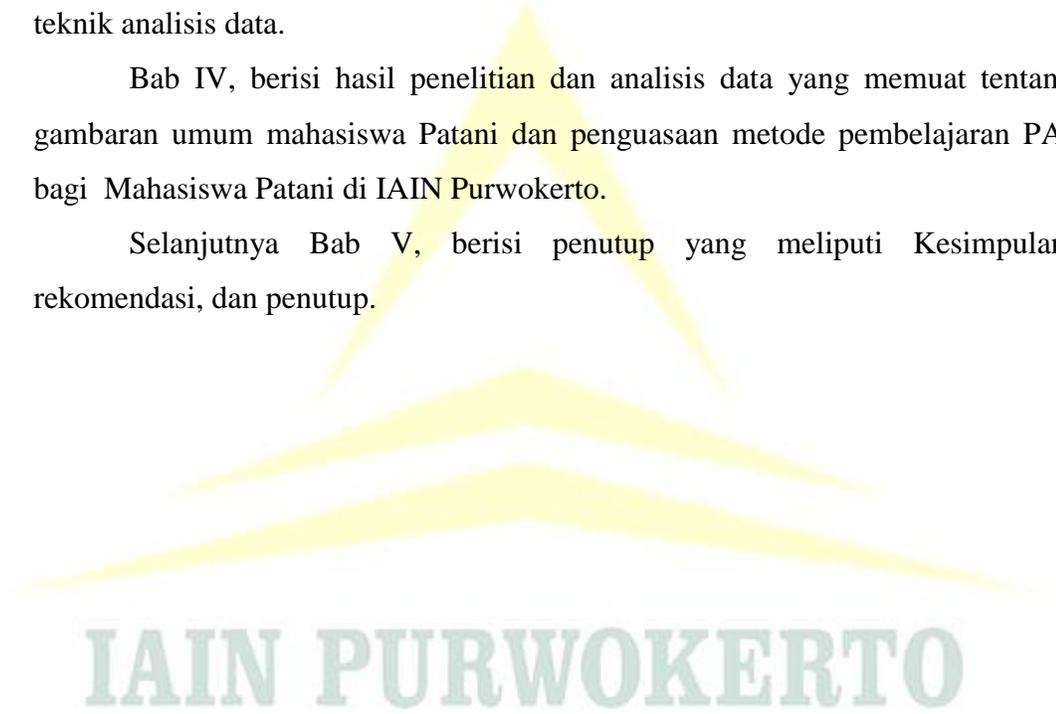
Bab I, berisi Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, berisi tentang kajian yang terdiri atas: Pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran Agama Islam, serta gambaran umum mengenai metode pembelajaran PAI.

Sedangkan Bab III, berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, berisi hasil penelitian dan analisis data yang memuat tentang gambaran umum mahasiswa Patani dan penguasaan metode pembelajaran PAI bagi Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto.

Selanjutnya Bab V, berisi penutup yang meliputi Kesimpulan, rekomendasi, dan penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang gambaran umum penguasaan metode pembelajaran PAI bagi Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto. Dapat disimpulkan bahwa, 1) penguasaan metode pembelajaran PAI didominasi oleh metode diskusi dengan jumlah 11 (sebelas) mahasiswa; 2) penguasaan metode ceramah dengan jumlah 10 (sepuluh) mahasiswa; 3) penguasaan metode demonstrasi berjumlah 7 (tujuh) mahasiswa; 4) penguasaan metode tanya jawab berjumlah 6 (enam) mahasiswa; 5) penguasaan metode resitasi berjumlah 3 (tiga) mahasiswa; 6) penguasaan metode karya wisata berjumlah 2 (dua) mahasiswa; 7) penguasaan metode drill berjumlah 2 (dua) mahasiswa; dan 8) penguasaan metode *Problem Basic Learning* sebanyak 1 (satu) mahasiswa. Langkah-langkah dan praktik mencakup pendahuluan (kegiatan awal), pembahasan (kegiatan inti), dan penutup (evaluasi).

Secara umum, mahasiswa Patani menguasai metode karena adanya motivasi. Dari jumlah 12 (dua belas) mahasiswa Patani yang kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto dapat menguasai metode pembelajaran PAI karena dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya, 1) orang tua menjadi faktor utama mahasiswa Patani, orang tua menjadi alasan utama mahasiswa Patani dalam keberlangsungan belajar. Motivasi mahasiswa Patani berasal dari orang tua dan teman-teman Indonesia. Menurut mereka mahasiswa Patani yang menjadi motivasi utama ketika mereka belajar di luar negeri yaitu orang tua.; 2) teman-teman menjadi salah satu termotivasinya mahasiswa Patani dalam menempuh kuliah dan pembelajaran di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto. Sedangkan teman-teman Indonesia mayoritas termasuk orang-orang yang rajin ke perpustakaan.

Motivasi tersebut merupakan motivasi yang berasal dari luar diri (eksternal).;

3) Dosen menjadi salah satu termotivasinya mahasiswa Patani dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Dosen berperan penting dalam mentransformasikan berbagai ilmu khususnya mengenai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Rekomendasi

1. Ada hal menarik yang belum tercover pada penelitian ini, di antaranya adalah mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto dalam mengetahui metode pembelajaran.
2. Di samping itu, signifikansi pemahaman mahasiswa Patani khususnya penguasaan metode pembelajaran PAI akan lebih menarik jika diteliti dengan kuantitatif.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berbagai rahmat, hidayah, inayah, ketabahan, serta kesebaran kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penguasaan Metode Pembelajaran PAI Bagi Mahasiswa Patani Di IAIN Purwokerto.”

Peneliti telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian hingga penyusunan skripsi ini. Namun, peneliti memiliki keterbatasan kemampuan sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih untuk keluarga besar Ikatan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Di Indonesia (IMPI) khususnya teman-teman setanah air. Terima kasih juga atas ilmu dan pengalaman yang luar biasa untuk peneliti. Semoga teman-teman setanah air terus berkembang menjadi lebih baik.

Peneliti berharap, skripsi ini dapat memiliki kemanfaatan yang positif bagi peneliti sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya. Terima kasih untuk berbagai pihak yang telah membantu peneliti baik dalam bentuk materi maupun non materi. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan memberikan rahmat dan ridla kepada kita semua. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Sultan Agung Press.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Pembelajaran Untuk Fakultas Tarbiyah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiyanto, Mangun dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Strategi dan Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Griya Santri.
- Budiyanto, Mangun. 2017. *Strategi dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Charles Kapile, *Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN No. 2 Tamarenja Kecamatan Sindue Tobata*, Universitas Tadulako, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 8, hlm 14. Diakses pada tanggal 28 Mei 2020 jam 09:00 WIB.
- Danim, Sudarwan. t. th. *Media Komunikasi pendidikan*. cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Dzakiah. 2004. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. cet. Ke-3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Denim, Sudarwan. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Cet. II. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. ke-4. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatchuroziq. 2013. *Studi Korelasi Tentang Penguasaan Pembelajaran PAI Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri I Wonorejo Sumbergempol Tulungagung*. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Gunarto. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Hanitijo, Rony. 1994. *Metode Penelitian Hukum dan Jurimeter*. Jakarta : PT. Ghalis.

[Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/8516/3/Bab.%20ii.Pdf](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/8516/3/Bab.%20ii.Pdf), Diakses Pada Tanggal 29 Mei 2020, Pukul 14:31 WIB.

Lisa'diyah Ma'rifataini, *Implementation Of Islamic Religious Education (Pai) Learning Methods At Public Senior High School (Sman) 11 Of Bandung*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Agama RI. Jl. M.H. Thamrin No. 6, Jakarta Pusat, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 16(1), 2018. Diakses pada tanggal 28 Mei 2020 jam 23:00 WIB.

Majid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi-strategi Mengajar*. Yogyakarta: Teras.

Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurdyansyah. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Ramayulis. 2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. cet ke-6. Jakarta: Kalam Mulia.

Riyanto, Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*. Surabaya : PT. SIC.

Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Parangtritis.

Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi belajar Mengajar*. Cet. II. Jakarta: Ciputat Press.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Cet. IV. Jakarta: Kencana Penada Media Grup.

Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Saur,Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.

Sodiqin, Ali. *Budaya Muslim Pattani (Integrasi, Konflik Dan Dinamikanya)*. Jurnal Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Volume 14, Nomor 1, 2020. Hlm 34-37, di akses pada tanggal 14 April 2020, Jam 21:24 WIB.

Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. V; Bandung: PT. Sinar Baru Al Gesindo.

- Sugiyanto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovasi*. Surakarta :Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta. Cet-24.
- Suharlina. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap prestasi belajar bahasa Inggris peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Gunung Silanu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Makassar: UIN Allaudin.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Syahraini Tambak, *Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam (Fai) Universitas Islam Riau (Uir) Pekanbaru Jl. Kaharuddin Nasution, No. 113, Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Email: Syahraini_Tambak@Yahoo.Co.Id*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 21, No.2, Juli-Desember 2014, Hlm 400. Diakses pada tanggal 29 Mei 2020, Jam 20:00 WIB.
- Syahraini Tambak, *Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam (Fai) Universitas Islam Riau (Uir) Pekanbaru Jl. Kaharuddin Nasution, No. 113, Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284*, Jurnal Al-Hikmah Vol. 13, No. 2, Oktober 2016. Diakses pada tanggal 29 Mei 2020, jam 21:00 WIB.
- Tambak, Syahraini. 2014. *Pendidikan Agama Islam konsep Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Rako Jambusari.
- Y.Al Barry, M.Dahlan. 2005. *Kamus Ilmiah Serapan*. R.Wasrip cs: Patrot.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. cet, ke1. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Zuhiri dkk. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Nasional.